

Market Review & Outlook

- IHSG Turun -0.23%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,780-5,830).

Today's Info

- Penjualan Turun, Laba MLBI Naik 44%
- SILO Akan Rights Issue 25%
- Pendapatan AKRA Tumbuh 25% Semester I 2017
- MYOH Perkuat Proyek Pembangkit Listrik
- Laba MLBI Naik 44%
- EXCL Mencari Pemodal Elevenia

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
HRUM	Spec.Buy	2,200-2,280	2,060
LPCK	Spec.Buy	4,500-4,600	4,310
BNLI	Spec.Buy	695-720	650
INDY	Spec.Buy	870-885	800
SMBR	Spec.Buy	3,220	3,050

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp

Telkom (TLK) NY 34.93 4,653

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
MPMX	27 Jul	EMS
CNTX	28 Jul	EMS
BTEK	31 Jul	EMS
ELTY	31 Jul	EMS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

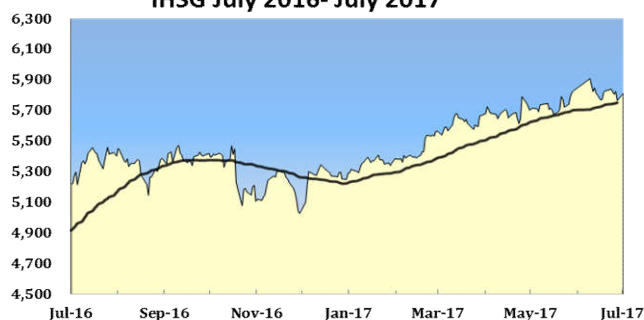
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER	
------------	--

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

IHSG July 2016- July 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	8,873	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	7,641	5,780	5,830
Market Cap. (IDR Trillion)	6,346	5,765	5,855
Total Freq (x)	296,812	5,750	5,875
Foreign Net (IDR Billion)	(115.3)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,800.21	-13.33	-0.23%
Nikkei	20,050.16	94.96	0.48%
Hangseng	26,941.02	88.97	0.33%
FTSE 100	7,452.32	17.50	0.24%
Xetra Dax	12,305.11	40.80	0.33%
Dow Jones	21,711.01	97.58	0.45%
Nasdaq	6,422.75	10.57	0.16%
S&P 500	2,477.83	0.70	0.03%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	50.97	0.8	1.53%
Gold Price USD/Ounce	1247.64	-3.5	-0.28%
Nickel-LME (US\$/ton)	9994.50	39.5	0.40%
Tin-LME (US\$/ton)	20500.00	0.0	0.00%
CPO Malaysia (RM/ton)	2652.00	6.0	0.23%
Coal EUR (US\$/ton)	82.55	0.1	0.18%
Coal NWC (US\$/ton)	82.25	-0.8	-1.02%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13336.00	10.0	0.08%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,796.4	0.07%	4.64%
Medali Syariah	1,691.4	0.15%	-0.27%
MA Mantap	1,555.8	0.64%	17.24%
MD Asset Mantap Plus	1,460.3	0.42%	8.07%
MD ORI Dua	1,835.3	0.34%	3.17%
MD Pendapatan Tetap	1,080.3	0.48%	3.26%
MD Rido Tiga	2,188.1	0.63%	10.55%
MD Stabil	1,145.9	0.33%	4.87%
ORI	1,782.2	-1.17%	-3.68%
MA Greater Infrastructure	1,221.3	-1.92%	-5.00%
MA Maxima	896.7	-0.91%	-7.95%
MD Capital Growth	1,013.8	-1.44%	-6.48%
MA Madania Syariah	1,022.0	-0.41%	-5.23%
MA Mixed	979.7	-3.80%	-11.58%
MA Strategic TR	1,017.5	-0.42%	-1.81%
MD Kombinasi	781.2	-2.29%	-1.38%
MA Multicash	1,345.1	0.38%	6.08%
MD Kas	1,410.1	0.49%	6.21%

Harga Penutupan 26 Juli 2017

Market Review & Outlook

IHSG Turun -0.23%. Sempat berada di teritori positif di sesi pertama perdagangan, IHSG akhirnya ditutup turun -0.23% ke 5,800.20. Sektor keuangan (+0.45%) mengalami kenaikan terbesar sedangkan sektor consumer goods (-1.21) mengalami koreksi terbesar. Untuk hari ini, pelaku pasar akan mencermati rilis kinerja Q2 2017. Pelemahan IHSG terjadi ditengah penguatan mayoritas bursa saham Asia seiring dengan positifnya laporan laba sejumlah emiten serta kenaikan harga minyak mentah menjelang pengumuman keputusan rapat kebijakan bank sentral Amerika Serikat.

Wall Street ditutup naik dengan indeks Dow mencatatkan rekor tertinggi baru setelah the Fed mempertahankan tingkat suku bunga acuan. The Fed juga memberi sinyal mengenai pengurangan neracanya. Sentimen positif lainnya adalah earnings result yang melampaui ekspektasi dari Boeing, Coca-Cola dan Ford. Selain itu, harga minyak untuk pengiriman September naik +1.8% ke USD 48.75 per barel setelah EUA menyatakan penurunan produksi sebanyak 7.2 juta barel. Indeks Dow naik +0.45%, S&P 500 naik +0.03% dan Nasdaq naik +0.16%.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,780-5,830). IHSG ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 5,800. Indeks tampak sedang mencoba untuk bertahan di atas EMA 20, di mana berpeluang untuk mengalami konsolidasi dengan bergerak menguji kembali resistance level 5,830. Stochastic mengalami bullish crossover yang memberikan peluang untuk menguat. Namun jika indeks berbalik melemah maka berpotensi menguji support level 5,780 hingga 5,765. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (24 - 28 Juli 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
26	FDI (YoY)	Q2-2017	-	0,9%	1,8%

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
24	Euro	PMI Manufaktur Preliminary	Jul-2017	56,8	57,4	57,2
24	AS	PMI Manufaktur Preliminary	Jul-2017	53,2	52	-
24	AS	Penjualan Rumah Bekas (MoM)	Jun-2017	-1,8%	1,1%	-0,8%
25	AS	CB Consumer Confidence	Juli-2017	121,1	117,3	116,6
25	Jepang	Monetary Meeting Minutes	Jul-2017	-	-	-
26	AS	Penjualan Rumah Baru (MoM)	Jun-2017	0,8%	2,9%	0,6%
26	AS	Stok Simpanan Minyak Mentah	Week Ending July 21 th - 2017	-7,21 Juta Barel	-4,73 Juta Barel	-1 Juta Barel
27	AS	FOMC Meeting	Jul-2017	1,25%	1,25%	1,25%
27	AS	Continuing Jobless Claim	Week Ending July 15 th - 2017	-	1977 Ribu	1973 Ribu
27	AS	Initial Jobless Claim	Week Ending July 22 th - 2017	-	233 Ribu	237 Ribu
28	Euro	Consumer Confidence	Jul-2017	-	-1,3	-1,7
28	AS	Michigan Consumer Sentiment	Jul-2017	-	93,1	93,1

Sumber: Tradingeconomics dan Investing (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- **Realisasi investasi pada kuartal II-2017 sebesar Rp170,9 triliun.** Nilai tersebut meningkat sebesar 12,7% dibandingkan dengan kuartal II-2016. Secara total, realisasi investasi pada semester 1-2017 mencapai Rp336,7 triliun atau 49,6% dari target pada tahun 2017 sebesar Rp678,8 triliun. *(Sumber: Kontan)*
- **Penyerapan tenaga kerja pada semester I-2017 menurun.** Penyerapan tenaga kerja tercatat sebesar 539.457 orang atau turun sebesar 20% dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2017 sebesar 681.909 orang. *(Sumber: Kontan)*
- **Bank Indonesia (BI) menerbitkan aturan baru terkait dengan penerbitan dan transaksi surat berharga komersial (SBK) di pasar uang untuk korporasi non-bank yang berbentuk perseroan terbatas.** Minimal nilai untuk setiap penerbitan SBK tersebut adalah sebesar Rp10 miliar dan untuk dolar AS sebesar USD1 juta. Sementara itu, tenor untuk SBK tersebut adalah kurang dari 1 tahun (1,3,6,9, dan 12 bulan). *(Sumber: Bank Indonesia dan Kompas)*

GLOBAL

- **Penjualan rumah baru Amerika Serikat (AS) pada Juli 2017 meningkat tipis.** Penjualan rumah baru tumbuh sebesar 0,8% (MoM) menjadi sebesar 610 ribu unit atau lebih lambat dibandingkan dengan pertumbuhan bulanan Juni 2017 sebesar 4,85% (MoM) serta proyeksi sebesar 0,6%. *(Sumber: Tradingeconomics)*
- **Defisit stok minyak mentah AS yang lebih besar dibandingkan ekspektasi.** Defisit stok minyak mentah AS meningkat menjadi 7,21 juta barel atau lebih tinggi dibandingkan periode sebelumnya sebesar 4,7 juta barel. *(Sumber: Tradingeconomics)*
- **FFR dipertahankan di level 1% - 1,25% dan normalisasi neraca keuangan The Fed akan dilakukan "relatively soon".** FOMC memutuskan untuk mempertahankan tingkat suku bunga acuannya serta menganggap bahwa perekonomian saat ini berjalan cukup moderat namun tingkat inflasi masih di bawah target sebesar 2%. Selain itu, pasca pertemuan tersebut Janet Yellen menyebutkan bahwa normalisasi neraca keuangan The Fed akan dilakukan "relatively soon" yang beberapa media menerjemahkan bahwa hal tersebut akan diumumkan pada pertemuan pertemuan FOMC selanjutnya pada 20 September 2017. *(Sumber: berbagai sumber)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	-1.591	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	-0.268	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.131	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	-0.092	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	117.6	(0.8)	-32.90
EMBIG	457.1	(0.2)	18.61
BFCIUS	0.8	(0.1)	0.72
Baltic Dry	824.0	3.0	-101.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.138	0.00%	-3.2%
USD/JPY	109.960	0.00%	-3.1%
USD/SGD	1.385	0.00%	-2.5%
USD/MYR	4.261	0.00%	-4.7%
USD/THB	34.050	0.00%	-3.8%
USD/EUR	0.892	0.00%	-4.3%
USD/CNY	6.798	0.00%	-2.0%

Sumber: Bloomberg

Today's Info**Penjualan Turun, Laba MLBI Naik 44%**

- Meski angka penjualan menurun, PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) masih mampu mencetak pertumbuhan laba di semester I-2017. Segmen minuman beralkohol tetap jadi penyumbang penjualan terbesar bagi perusahaan.
- Berdasarkan laporan keuangan, laba MLBI tumbuh 44,81% di semester satu lalu menjadi Rp 645,77 miliar dari Rp 445,83 miliar pada semester pertama 2016. Pertumbuhan laba ini berkat penurunan beban umum dan keuangan. MLBI juga mencatat keuntungan lain-lain yang mencapai Rp 217,54 miliar. Ini adalah keuntungan dari pengembalian denda cukai.
- MLBI mengantongi pengembalian denda cukai Rp 108,76 miliar pada 20 Juni 2017. Pada 12 Juni, MLBI juga mengajukan pengembalian denda cukai ke kantor bea cukai Tangerang senilai Rp 111,85 miliar. Inilah pendorong laba MLBI di tengah penurunan pendapatan.
- Penjualan bersih MLBI turun 1,86% di semester I-2017. Penjualan perusahaan turun dari Rp 1,54 miliar di semester pertama 2016 menjadi Rp 1,51 triliun di separuh pertama tahun ini. Penurunan penjualan terbanyak datang dari produk minuman non-alkohol.

SILO Akan Rights Issue 25%

- PT Siloam International Hospitals Tbk (SILO) akan menambah modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau *rights issue*. Rencananya SILO akan mengeluarkan 325,2 juta saham baru atau 25% dari modal ditempatkan dan disetor SILO.
- Dalam prospektus yang diterbitkan Rabu (26/7), SILO mengungkapkan akan menggelar *rights issue* setelah mendapat persetujuan dari rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) yang akan diselenggarakan pada 4 September 2017.
- Merujuk pada peraturan OJK jangka waktu antara persetujuan RUPSLB sampai dengan efektifnya pernyataan pendaftaran adalah tidak lebih dari 12 bulan. Penambahan modal dengan memberikan HMETD ini diperkirakan akan dilaksanakan pada kuartal empat 2017.
- Perseroan berencana untuk menggunakan dana hasil *rights issue* ini untuk pengembangan atau ekspansi usaha, baik langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak. Ekspansi dilakukan dengan melakukan akuisisi aset perusahaan yang dapat bersinergi dengan perseroan dan entitas anak.

Pendapatan AKRA Tumbuh 25% Semester I 2017

- PT AKR Corporindo Tbk. mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 25% menjadi Rp9,22 triliun pada paruh pertama 2017 dibandingkan pada paruh pertama tahun lalu yang mencatatkan pendapatan sebesar Rp7,37 triliun.
- Pertumbuhan tersebut didorong oleh pertumbuhan pendapatan pada sektor bahan bakar minyak (BBM) yang meningkat 27%.
- Pendapatan dari sektor perdagangan kimia dasar juga meningkat 21%, yang didorong adanya pertumbuhan permintaan bahan kimia dasar dari segmen industri serta naiknya rerata harga jual.
- Sementara, pendapatan dari sektor kawasan industri tumbuh hingga 135,88% seiring dengan adanya peningkatan penjualan lahan pada proyek Java Integrated Industrial Port Estate (JIPE). Dengan status perkembangan utilitas yang mendekati penyelesaian, proyek JIPE disiapkan untuk memberikan kontribusi yang signifikan kepada perseroan dalam waktu dekat. (sumber: Bisnis.com)

Today's Info

MYOH Perkuat Proyek Pembangkit Listrik

- PT Samindo Resources Tbk. (MYOH) semakin fokus dalam rencana akuisisi tambang batu bara untuk meluncurkan proyek PLTU basis batubara. Saat ini MYOH tengah mengincar beberapa tambang batu bara di Indonesia. MYOH mencari tambang batu bara yang memiliki cadangan besar sehingga kebutuhan dana pun diperkirakan besar.
- Selain itu, MYOH juga menjajaki bisnis energi terbarukan melalui pembangunan pembangkit listrik tenaga surya. MYOH mengincar 3 proyek di Sumatra. Namun, pembangunan PLTS memang masih menghadapi tantangan keekonomian proyek, meskipun diyakini dalam 20 tahun ke depan, peluang pemanfaatan energi terbarukan di Indonesia sangat baik dan lambat laun persoalan tentang keekonomian proyek pasti akan menurun.
- Pihak manajemen membenarkan jika perseroan memang sangat tertarik untuk masuk di bisnis PLTS. Oleh karena itu, saat ada tender dari PLN beberapa waktu lalu, perseroan langsung ikut ambil bagian. Dalam tender, MYOH bekerja sama dengan perusahaan asal Korea Selatan. Manajemen mengungkapkan dari enam proyek yang ditawarkan PLN dalam tender PLTS di Sumatra, MYOH mengincar tiga proyek dengan total kapasitas di bawah 100 megawatt (MW). Kebutuhan dana untuk membangun PLTS sebesar US\$1 juta per MW. Hanya saja, untuk menghasilkan 1 MW PLTS *photovoltaik* dibutuhkan lahan kurang lebih 1,5 ha. (sumber: Bisnis.com)

Laba MLBI Naik 44%

- Meski angka penjualan menurun, PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) masih mampu mencetak pertumbuhan laba di semester I-2017. Segmen minuman beralkohol masih tetap jadi penyumbang penjualan terbesar bagi perusahaan.
- Laba MLBI tumbuh 44,81% di semester satu lalu menjadi Rp 645,77 miliar dari Rp 445,83 miliar pada semester pertama 2016. Pertumbuhan laba ini berkat penurunan beban umum dan keuangan. MLBI juga mencatat keuntungan lain-lain yang mencapai Rp 217,54 miliar. Ini adalah keuntungan dari pengembalian denda cukai.
- MLBI mengantongi pengembalian denda cukai Rp 108,76 miliar pada 20 Juni 2017. Pada 12 Juni, MLBI juga mengajukan pengembalian denda cukai ke kantor bea cukai Tangerang senilai Rp 111,85 miliar. Inilah pendorong laba MLBI di tengah penurunan pendapatan. Penjualan bersih MLBI turun 1,86% di semester I-2017. Penjualan perusahaan turun dari Rp 1,54 miliar di semester pertama 2016 menjadi Rp 1,51 triliun di separuh pertama tahun ini. (Kontan)

EXCL Mencari Pemodal Elevenia

- PT XL Axiata Tbk (EXCL) masih belum menyerah mencari pemodal untuk mengembangkan bisnis Elevenia. Saat ini, EXCL masih menunggu hasil kajian untuk memilih calon investor yang tepat untuk bisnis *e-commerce* tersebut. Manajemen EXCL masih mempertimbangkan siapa yang cocok dari calon pemodal yang ada.
- Di 2016 lalu, EXCL menyuntikan dana US\$ 22,8 juta untuk situs kolaborasi antara EXCL dengan SK Planet ini. Modal pengembangan Elevenia memang tak sedikit. Ini supaya Elevenia bisa bersaing di pasar *e-commerce*.
- EXCL akan lebih fokus melakukan ekspansi di bisnis utamanya. Perusahaan ini akan menggenjot bisnis paket data untuk mengejar target pertumbuhan pendapatan 7%8% di akhir tahun 2017. EXCL melalui XL Prioritas baru saja meluncurkan paket data pascabayar yang diberi nama MY XL PRIO. (Kontan)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.